

OPTIMALISASI MASYARAKAT DESA PANGULAH UTARA MENGHADAPI TANGGAP DARURAT PANDEMI COVID-19

¹Nur'alviyah, ²Anggy Giri Prawiyogi

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

²Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Buana Perjuangan Karawang

¹mn18.nur'alviyah@mhs.ubpkarawang.ac.id, ²anggy.prawiyogi@ubpkarawang.ac.id

RINGKASAN

Pogram Kegiatan KKN secara online ini bertujuan untuk melaksanakan upaya-upaya pencegahan penyebaran wabah virus Covid-19 untuk meminimalisir/mengurangi serta memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Banyak masyarakat yang tahu akan social distancing, physical distancing, selalu memakai masker saat bepergian di luar rumah, selalu mencuci tangan setelah beraktivitas di luar rumah, dan beberapa slogan kesehatan lainnya, Namun tidak banyak yang paham akan hal tersebut. Sebab masyarakat membiasakan atau membelajarkan masyarakat untuk hidup bersih dan sehat masih sulit. Kegiatan program KKN yaitu pembinaan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan akan upaya yang dilakukan untuk mencegah penyebaran wabah virus Covid-19. Masyarakat akan diajarkan pengetahuan, pemahaman respon, dan tindakan ketikan akan menjalani upaya pencegahan wabah virus Covid-19. Evaluasi dilakasakan untuk memperoleh informasi pada semua pelaku UMKM bagaimana melakukan nya dengan digital. Pandemi Covid-19 memberikan implikasi ekonomi, sosial, serta kesehatan yang tidak saja ada di negara-negara besar akan tetapi hampir seluruh negara di dunia. Rasanya tidak ada satu negarapun yang tidak terdampak pandemic Covid-19 saat ini. Indonesia adalah Salah satu negara yang terdampak terutama pada sisi ekonomi. Indonesia yang didominasi oleh Usaha Mikro, kecil, dan Menengah (UMKM) perlu memberikan perhatian khusus terhadap sektor ini karena kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional yang cukup besar

Kata Kunci : Optimalisasi Peran Masyarakat, Ekonomi dan Covid-19

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memberikan implikasi ekonomi, sosial, serta kesehatan yang tidak saja ada di negara-negara besar akan tetapi hampir seluruh negara di dunia. Rasanya tidak ada satu negarapun yang tidak terdampak pandemic Covid-19 saat ini. Indonesia adalah salah satu negara yang terdampak terutama pada sisi ekonomi. Indonesia yang didominasi Usaha Mikro, kecil, dan Menengah (UMKM) perlu memberikan perhatian khusus terhadap sektor ini karena kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional yang cukup besar. Situasi pandemi Covid-19 memberikan tantangan sekaligus peluang bagi pemerintah untuk menjaga eksistensi UKM/UMKM. Tantangan diartikan, perlu adanya solusi jangka pendek untuk membantu UKM/UMKM dan pekerja yang tergabung didalamnya. Peluang diartikan, solusi jangka pendek perlu dilanjutkan dengan solusi jangka panjang apalagi jika dikaitkan dengan era industri yang mensyaratkan ketersediaan teknologi digital untuk mendukung aktivitas ekonomi.

Selain itu dalam pembangunan perekonomian di Indonesia, selain UMKM terdapat UKM (Usaha Kecil dan Menengah) yang selalu digambarkan sebagai sektor yang memiliki peranan penting. Hal ini dikarenakan sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor tradisional maupun modern. UKM juga memiliki peran yang strategis dalam pembangunan perekonomian nasional, oleh karena itu, selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam perindustrian hasil-hasil pembangunan. Pangestika, Putri, Imam Santoso & Retno Astuti. (2016).

Optimalisasi peran elemen masyarakat sangat diperlukan dalam mengatasi persoalan pandemik Covid-19 dimasa ini. Segala bentuk perwujudan protocol kesehatan yang diterapkan, tidak akan terlaksana dengan baik tanpa peran atau pun partisipasi masyarakat. Mengingat pada situasi saat ini yang menganjurkan segala aktivitas dilaksanakan di rumah, membuat perekonomian masyarakat menurun terutama usaha-usaha kecil menengah (UKM/UMKM). Pada bidang kesehatan, mengingat situasi saat ini yang masih marakmaraknya penyebaran virus Covid-19, membuat masyarakat sulit untuk beradaptasi dengan pola/gaya hidup sekarang. Pembiasaan untuk selalu mencuci tangan setelah beraktivitas diluar rumah, menggunakan masker saat berpergian, selalu membersihkan badan setelah dari luar, serta menjaga jarak (social distancing and

physical distancing) merupakan bentuk pola hidup yang akan diterapkan selanjutnya. (Susiati, S., Zulfiqar Bin Tahir, S., Hajar, I., Tenriawali, A. Y., & Musyawir. (2021)).

METODE

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Pangulah Utara Kec. Kotabaru yang dilaksanakan mulai per tanggal 1-31 Juli 2021 dengan melakukan metode observasi kepada UMKM dengan cara wawancara dengan media digital dan melakukan pembinaan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan akan upaya yang dilakukan untuk mencegah penyebaran wabah virus Covid-19. Masyarakat akan diajarkan pengetahuan, pemahaman respon, dan tindakan ketepatan akan menjalani upaya pencegahan wabah Virus Covid-19. Selain melakukan wawancara secara online Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melakukan kegiatan secara online dengan menggunakan media WhatsApp, Youtube dan Zoom, serta media online lainnya

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengembangan UMKM berbasis digital menjadi salah satu alternatif penyelamatan sektor UMKM di masa pandemi Covid-19 di Desa Pangulah Utara Kecamatan Kotabaru. Meski demikian selama ini pemerintah dengan Kementerian Koperasi dan UKM telah berusaha mendorong terjadi transformasi digital. Dengan begitu pandemi Covid-19 telah membuat tumbuhnya ekosistem kewirausahaan digital. Dalam konteks ini, kewirausahaan digital merupakan bentuk bisnis yang memanfaatkan kecanggihan teknologi digital, baik proses hingga pada pemasaran produk dan jasa. Dengan kata lain, semua jenis usaha yang menjual produknya secara online baik menggunakan website atau aplikasi termasuk dalam ranah kewirausahaan digital.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dikenal melalui singkatan UMKM. UMKM dijelaskan secara gamblang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2018 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang didalamnya menjelaskan definisi dari masing-masing skala usaha. Sehubungan dengan program kerja wajib yaitu membina UMKM khususnya di Desa Pangulah Utara, dan menyesuaikan tema KKN tahun 2021 yaitu “Sinergi Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan Di Era New Normal” maka kami memilih UMKM yang masuk kedalam kriteria Livelihood Activities. Menurut Rahmana (2008) yang mengelompokkan UMKM kedalam beberapa kriteria, ia menjelaskan bahwa Livelihood

Activities adalah kegiatan UMKM yang dilakukan sebagai upaya kesempatan kerja untuk mencari nafkah. Desa Pangulah Utara yang terkena dampak Virus Covid-19 ini mayoritas melakukan UMKM secara online yaitu kebanyakan menggunakan media sosial Facebook, dari yang berawal sebagai karyawan perusahaan semenjak virus ini mengalami PHK dari perusahaan nya atau yang susah untuk masuk perusahaan dan susah mencari kerja, jalan keluar dari kehidupan ini yaitu melilih untuk menjadi seorang pengusaha atau menjadi seorang pelaku UMKM.

Teknologi digital telah mengubah semua karakter dan sifat model kewirausahaan yang lebih berbasis digital. Apalagi media sosial dalam konteks ekonomi semakin membuka peluang usaha baru bagi masyarakat dalam mengembangkan model kewirausahaan digital. Jika kewirausahaan digital berasal dari kata “teknopreneur” yang bermakna “wirausaha digital” dari gabungan antara “teknologi” dan “entrepreneur” Secara umum, kata “teknologi” merujuk pada penerapan praktis ilmu pengetahuan yang digunakan untuk menjalankan industri, meliputi; penciptaan alat-alat, pengembangan keahlian, pemecahan masalah, dan sebagainya. Sedangkan kata “entrepreneur” merujuk pada seseorang atau kelompok yang menciptakan usaha dengan keberanian menanggung risiko dan ketidakpastian untuk mencapai keuntungan dengan cara mengidentifikasi peluang yang ada.

Di era UMKM yang di gital karena wabah Covid-19 masyarakat Desa Pnagulah Utara harus memiliki salah satu sosial media yang dimana dengan berjualan secara online akan banyak orang yang mengetahui usaha kita, dengan bermain sosial media kita meghasilkan keuntungan untuk kebutuhan sehari-hari keluarga, dengan melakukan pengilklanan dan penawaran dan sertakan gambar usaha kita sehingga konsumen tertarik pada usaha kita, dan mengantarkan pesenan sampai rumah degan tepat waktu dan tepat akan menjadi salah satu point plus untuk para pelaku UMKM secara online, mungkin salah satu sosial media yang mudah di gunakan yaitu Facebook karena dari sekian juta penduduk Indonesia mayoritas memiliki sosial media Facebook, sehingga jangkauan nya luas. Bakhri, S. (2020).

Dapat di lihat di Desa Pangulah Utara ada UMKM Ayam Pocica hadir bermula dari obrolan owner dengan anak pertamanya sambil menonton televisi yaitu bagaimana caranya mendapat penghasilan tambahan, dikarenakan suaminya terkena PHK sebab pandemi Covid-

19. Dari obrolan ringan itulah akhirnya muncul ide untuk membuat usaha dirumah yaitu Ayam Pocica. Ayam Pocica melakukan pesan antar dengan begitu usaha ini pun melakukan secara penjualan online juga.

Dengan demikian, masa depan kewirausahaan digital bisa menjadi salah satu sektor yang akan banyak memberikan kontribusi positif pada penguatan perekonomian Indonesia. Terutama masyarakat Desa Pangulah Utara sangat membantu untuk para pelaku UMKM. Hal itu dapat dilacak dari menguatnya peran teknologi informasi dalam dunia bisnis.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil penelitian bahwa dapat di simpulkan bahwa kewirausahaan digital merupakan bentuk bisnis yang memanfaatkan kecanggihan teknologi digital, baik proses hingga pada pemasaran produk dan jasa. Dengan kata lain, semua jenis usaha yang menjual produknya secara online baik menggunakan website atau aplikasi termasuk dalam ranah kewirausahaan digital. Di era UMKM yang di gital karena wabah Covid-19 masyarakat Desa Pnagulah Utara harus memiliki salah satu sosial media yang dimana dengan berjualan secara online akan banyak orang yang mengetahui usaha kita, dengan bermain sosial media kita meghasilkan keuntungan untuk kebutuhan sehari-hari keluarga, dengan melakukan pengilklanan dan penawaran dan sertakan gambar usaha kita sehingga konsumen tertarik pada usaha kita, dan mengantarkan pesenan sampai rumah degan tepat waktu dan tepat akan menjadi salah satu point plus untuk para pelaku UMKM secara online, mungkin salah satu sosial media yang mudah di gunakan yaitu Facebook.

Agar usaha ini dapat menjangkau lebih luas yaitu seorang pelaku usaha online memperdalam pengetahuan di gital untuk menjadi pesaing bagi para pelaku usaha online lain nya, dengan lebih mencari segmentasi pasar pada saat ini, agar usaha online kita tidak tertinggal oleh para pesaing.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Y., & Prawiyogi, A. G. (2023). MENGIDENTIFIKASI TAGIHAN PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) MELALUI ONLINE DI

DESA JOMIN BARAT. ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA, 2(2), 5006-5012.

Susiati, S., Zulfiqar Bin Tahir, S., Hajar, I., Tenriawali, A. Y., & Musyawir. (2021).

Optimalisasi Masyarakat Desa Namlea Dalam Menghadapi Tanggap Darurat Pandemi Covid-19. *Journal of Community Dedication and Development (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 50-59.

Bakhri, S. (2020). *Membangun Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan IKM (Industri Kecil dan Menengah)*. Yogyakarta: K-Media.

Nugraha, E. S., Alpian, Y., & Prawiyogi, A. G. (2024). ANALISIS KEBIJAKAN PENERAPAN PENCEGAHAN ANTI BULLYING DI SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 4585-4594.

Pangestika, Putri, Imam Santoso & Retno Astuti. (2016). Strategi Pengembangan Potensi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dengan Dukungan Kucuran Kredit. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Agrindustri*, 5 (2).

Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). Efektivitas pembelajaran jarak jauh terhadap pembelajaran siswa di SDIT Cendekia Purwakarta. *Jurnal pendidikan dasar*, 11(1), 94-101.

Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan media big book untuk menumbuhkan minat membaca di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446-452.

Prawiyogi, A. G., & Anwar, A. S. (2023). Perkembangan Internet of Things (IoT) pada Sektor Energi: Sistematis Literatur Review. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 1(2), 187-197.

Prawiyogi, A. G., & Toyibah, R. A. (2020). Strategi peningkatan kompetensi mahasiswa melalui model sertifikasi kompetensi. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 1(1), 78-86.

Prawiyogi, A. G., & Suparman, T. (2024). Meningkatkan Kesadaran Anak dalam Menerapkan Pola Hidup Sehat untuk Mencegah Virus Covid-19. *Sivitas: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 63-66.

Prawiyogi, A. G., Rahman, R., Sastromiharjo, A., Anwar, A. S., & Suparman, T. (2023). The Implementation of Local Wisdom-Themed Poetry Musicalization Model and Its Influence on Elementary Students' Poetry Writing and Reading Skills. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 1780-1788.

Putri, S. A. L. E., Prawiyogi, A. G., & Asmara, A. S. (2021). Analisis Model Cooperatif Learning Tipe Student Team Achievement Division terhadap Hasil Belajar Matematika masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 456-463.

Santoso, R. E., Prawiyogi, A. G., Rahardja, U., Oganda, F. P., & Khofifah, N. (2022). Penggunaan dan Manfaat Big Data dalam Konten Digital. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 3(2), 157-160.

Setiawati, I. (2017). Pengaruh Strategi Pemasaran Online Terhadap Peningkatan Laba UMKM. *Strategi Komunikasi Pemasaran*, 1(1), 343-347.

Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R. E. (2020). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 250-256.